

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh calon peneliti yaitu deskriptif kualitatif dengan merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah yang diambil, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian empiris karena penelitian ini berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan. Penelitian empiris atau biasa disebut penelitian lapangan adalah penelitian yang menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di IAIN Parepare, pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa di IAIN Parepare ini diketahui telah belajar mata kuliah bahasa Inggris selama empat semester khususnya prodi PAI semester 9 sehingga memicu rasa penasaran si peneliti untuk mengetahui perspektif mahasiswa terhadap pengajaran bahasa Inggris, mulai dari bagaimana minat mahasiswa dalam mengikuti matakuliah ini, kendala apa yang ditemui, sampai bagaimana mata kuliah ini berperan sebagai salah satu ilmu bantu dalam mengkaji keilmuan terkait. Peneliti akan menyambangi tempat tinggal atau kos dari mahasiswa yang akan diteliti, bertemu langsung, berbicara langsung, dan mengamati langsung.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2002).

1) Waktu

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan peneliti)

C.Fokus Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, maka diperlukan fokus penelitian untuk memperjelas gambaran apa yang akan diteliti. Berdasarkan judul penulis maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana perspektif mahasiswa PAI semester 9 di IAIN Parepare. terhadap pengajaran bahasa Inggris.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif di peroleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, dan analisis dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data di sebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulisa maupun lisan.²

Berdasarkan sifatnya, sumber data ada dua yaitu data primer dan data sekunder

²Suharismi Arikunto , *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.³ Peneliti memilih beberapa mahasiswa PAI semester sembilan yang telah belajar Bahasa Inggris empat semester yang dianggap akan memberikan data-data yang dibutuhkan sedikitnya ada dua puluh dua mahasiswa yang akan dijadikan informan pada penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai data tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat terdiri atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal, dan dokumen resmi.⁴ Data sekunder ini dapat menjadi bahan pelengkap bagi penulis untuk membuktikan penelitiannya menjadi lebih valid, sehingga membantu penulis untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan dengan baik.

Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari dokumen yang terkait dengan judul maupun foto-foto yang mampu memberikan deskripsi informasi yang dibutuhkan seperti buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu tentang persepsi terhadap pengajaran Bahasa Inggris.

³M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalis Indonesia, 2002).

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan objek dan saran. Pengumpulan data merupakan langkah yang harus dilakukan untuk menyusun data menjadi satu fase yang sangat strategis agar menghasilkan penelitian yang bermutu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:.

1. Metode Wawancara

Metode Wawancara (*Interview*) adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, diaman dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan tentang kehidupan tentang kehidupan dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan).⁶

Pemilihan atau penentuan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Dengan demikian, penentuan informan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu, berdasarkan tujuan penelitian. Informan yang relevan dan memenuhi kriteria sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah, mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam semester

⁵Moelong L.J, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006).

⁶Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 20015).

sembilan yang telah belajar mata kuliah bahasa Inggris selama empat semester, yang secara langsung mengalami proses pengajaran Bahasa Inggris sehingga akan memberikan informasi yang relevan dengan penelitian ini.

Pada teknik wawancara yang dilakukan peneliti dilakukan secara daring dan luring dengan menyesuaikan kondisi yang terjadi dilapangan. Dalam melakukan wawancara luring, peneliti menyiapkan instrumen pertanyaan sebagai pedoman wawancara, alat untuk merekam apa yang disampaikan informan agar tidak terlewatkan, kamera untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan, serta buku catatan dan pulpen untuk mencatat percakapan dengan informan. Dalam melakukan wawancara daring atau via online peneliti memanfaatkan aplikasi WhatsApp dalam menghubungi informan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam wawancara diantaranya: 1) menetapkan kepada siapa untuk diwawancarai, 2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, 3) mengawali atau membuka wawancara, 4) melangsungkan alur wawancara, 5) mengkonfirmasi hasil wawancara, 6) menulis hasil wawancara, 7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.⁷

⁷Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet XI; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden. Proses dokumentasi akan dilakukan oleh peneliti untuk merekam hasil tanggapan dari responden sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam penelitian. Dengan adanya dokumentasi, maka akan lebih mudah untuk mengumpulkan data sehingga dapat diperoleh data yang lengkap. Dokumen yang dimaksud dapat berupa dokumen serta foto-foto yang berkaitan judul penulis.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan topik penelitian, yaitu membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan persepsi terhadap pengajaran Bahasa Inggris

3. Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Jadi, sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun dan mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁸

Observasi akan digunakan dalam penelitian ini yang telah direncanakan secara serius yang berkaitan dengan tujuan peneliti yang telah ditetapkan sebelumnya, dan juga digunakan untuk mengamati secara langsung tentang interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi antara mahasiswa

⁸Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*.

sebagai informan dengan peneliti. Jadi data yang dikumpulkan ada dua macam yaitu interaksi dan percakapan. Maksudnya selain perilaku verbal juga perilaku non verbal dari informan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di kediaman (kos) dari mahasiswa yang bersangkutan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Analisis data dari hasil pengumpulan merupakan sebuah tahapan yang penting dalam penyelesaian kegiatan penelitian ilmiah. Data yang sudah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, maka dari itu betapa pentingnya analisis data ini untuk memberikan arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data tersebut.¹⁰

Adapun teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan disortir terlebih dahulu yaitu yang memenuhi fokus penelitin. Dalam hal ini semua data di lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dipilih dan difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan kemudian disusun secara sistematis. Pada proses reduksi data pada penelitian ini langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dengan mencatat beberapa pernyataan dari mahasiswa PAI

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabta, 2008).

¹⁰Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian*, (Cet.II, Januari: Uinaliki Press, 2010).

semester sembilan sehubungan dengan fokus penelitian pada buku catatan yang telah disiapkan setelah itu menganalisis beberapa pernyataan tersebut kemudian memilih atau menggolongkan data-data yang relevan dan dibutuhkan kedalam beberapa kategori..

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹¹ Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk laporan berupa uraian teks naratif yang lengkap dan terperinci. Hal tersebut agar data tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk tulisan naratif mengenai pernyataan yang telah direduksi sebelumnya jadi peneliti menuliskannya secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran tentang persepsi mahasiswa PAI semester sembilan terhadap pengajaran Bahasa Inggris

3. *Verifikasi* (menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan masih diragukan, oleh karena itu kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung dan berubah bila tidak ditemui bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam menarik kesimpulan, penulis menyajikan data baik dari hasil pengamatan observasi, dokumentasi, serta wawancara dari mahasiswa

¹¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

pendidikan agama Islam, dimana data yang disimpulkan oleh penulis bermaksud untuk mendapatkan jawaban dan gambaran atas permasalahan yang ada pada bab I baik itu rumusan masalah maupun tujuan penelitian tentang perspektif terhadap pengajaran bahasa Inggris dalam membantu studi Islam mahasiswa PAI semester akhir di IAIN Parepare

Jadi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹² Keempat langkah tersebut di pilih peneliti untuk memastikan data-data yang didapatkan telah benar-benar valid dan akurat sehingga dapat dijadikan sebagai data pelengkap pada penelitian peneliti.

1. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan. Dalam uji kredibilitas tersebut peneliti memilih langkah-langkah sebagai berikut:

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015).

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Lamanya perpanjangan pengamatan ini dilakukan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data.

Dalam hal ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk memastikan bahwa data tentang persepsi mahasiswa tentang pengajaran Bahasa Inggris dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mendesain pembelajaran yang diharapkan pada prodi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare yang diperoleh telah valid.

Dengan mengamati kembali data-data hasil wawancara, observasi dan dokumen yang didapatkan dari informan yaitu mahasiswa PAI semester sembilan, peneliti memutuskan kembali untuk melakukan perpanjangan pengamatan karena data atau jawaban yang didapatkan sebelumnya dari informan dianggap masih kurang sesuai dengan topik peneliti kembali bertanya kepada informan sehubungan dengan fokus penelitian dengan kalimat yang berbeda di waktu yang berbeda sampai pada didapatkan data yang objektif.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terkait dengan persepsi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam terhadap pengajaran Bahasa Inggris yang diperoleh

dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi sehingga data yang diperlukan dapat diidentifikasi, dipilih dan diklasifikasikan. Selanjutnya dapat diperoleh deskripsi-deskripsi hasil yang akurat dalam proses penyimpulan terkait dengan penelitian ini.

Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan secara berulang-ulang data yang telah didapatkan dari utamanya hasil wawancara dengan mahasiswa PAI semester sembilan disamping itu juga mengkaitkan dan mencocokkan dengan berbagai referensi yang terkait dengan fokus penelitian, termasuk beberapa tinjauan penelitian relevan dengan judul peneliti, sehingga dari situ mendapatkan gambaran-gambaran dan kesimpulan mengenai persepsi dan pengajaran Bahasa Inggris.

c. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Trianggulasi sumber berarti pengujian keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber dalam waktu yang berbeda-beda untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data tentang persepsi mahasiswa PAI semester sembilan terhadap pengajaran Bahasa Inggris di IAIN Parepare dengan mewawancarai beberapa mahasiswa prodi PAI semester sembilan. Selanjutnya penulis menelaah dan membandingkan hasil wawancara dari semua narasumber untuk mendapatkan informasi yang sejenis.

Sedikitnya ada dua puluh dua mahasiswa PAI semester sembilan yang dijadikan informan pada penelitian ini, yang mana awalnya berencana hanya mewawancarai sekitar sepuluh mahasiswa, tetapi karena data yang diberikan dianggap masih kurang memenuhi dan melengkapi data yang dibutuhkan, sehingga peneliti terus-menerus menambah informan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

Trianggulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data sejenis. Dalam hal ini peneliti akan menelaah dan membandingkan data terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap pengajaran Bahasa untuk dianalisis dengan menggunakan teknik, wawancara, dan dokumentasi.

Wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan secara daring dan langsung, wawancara daring dilakukan karena dalam kondisi pandemi covid 19, namun memutuskan juga untuk wawancara secara langsung dengan beberapa informan yaitu mahasiswa PAI semester sembilan yang tetap memperhatikan protokol kesehatan, tujuannya adalah, disamping melakukan percakapan langsung dengan informan, peneliti juga melakukan observasi berupa pengamatan interaksi selama proses wawancara sehingga dapat diamati dan dipastikan bahwa jawaban yang diberikan bersifat objektif

Trianggulasi waktu, berarti pengumpulan data dengan menggunakan waktu yang berbeda, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap pengajaran Bahasa Inggris dengan mewawancarai mahasiswa dalam waktu yang berbeda, maksudnya adalah

peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa PAI semester sembilan di waktu pagi, tetapi untuk memastikan jawaban tersebut sudah benar-benar lengkap dan bersifat obyektif, peneliti juga melakukan wawancara lagi disore hari dengan informan yang sama karena biasa jadi jawaban yang diberikan pada waktu pagi belum lengkap

2. Keteralihan (*transferability*)

Transferability pada dasarnya merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Tujuan dari keteralihan ini agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, oleh karena itu agar orang lain dapat memahami penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menarapkan hal tersebut, maka penulis dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait dengan persepsi mahasiswa PAI semester 9 terhadap pengajaran Bahasa Inggris di IAIN Parepare. Dengan demikian pembaca mengetahui lebih jelas atas hasil penelitian yang telah dilakukan serta memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil tersebut ditempat lain.

Dalam hal ini peneliti menyusun data-data tentang persepsi mahasiswa PAI semester sembilan terhadap pengajaran bahasa Inggris yang telah didapatkan dalam bentuk laporan atau skripsi yang mana penyusunan tersebut disusun secara rinci dan jelas. Pada proses ini peneliti kerap meminta bantuan dan masukan dari beberapa orang yang dianggap mampu untuk mengarahkan peneliti sampai pada akhirnya tersusun secara sistematis.

3. Uji *dependability* (ketergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, uji ketergantungan dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian, mulai dari sumber data, pengumpulan data, analisis data, perkiraan temuan dan pelaporan. Pemeriksaan ini dilakukan berbagai pihak yang ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, agar temuan penulis dapat dipertahankan dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini peneliti melapor keseluruhan proses peneliti kepada dosen pembimbing untuk diperiksa kepastian datanya.

Peneliti melaporkan atau mengkonsultasikan laporan yang telah dibuat kepada kedua pembimbing yang dialkaskan secara online, pada proses ini peneliti akan memperoleh masukan, koreksi dan arahan dari masing-masing pembimbing sebagai perbaikan sehubungan dengan proses pengumpulan data dan pengujian keabsahan data

4. Uji *konfirmability* (kepastian)

Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.¹³ Konfirmability dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari mengumpulkan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

kebenaran data hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa PAI semester sembilan terhadap pengajaran bahasa Inggris di IAIN Parepare oleh peneliti apakah sudah tepat atau belum yang dilakukan secara online atau daring.



